

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti memakai tata cara penelitian deskriptif, ialah pendekatan yang digunakan buat menggambarkan informasi penelitian dalam wujud data yang berkaitan dengan ulasan, baik yang diperoleh secara lisan, tulisan, ataupun lewat pengamatan terhadap sikap objek dalam sesuatu fenomena tertentu.

Tidak hanya itu, penelitian ini pula memakai tata cara deskriptif kualitatif yang dirancang buat menguasai dan mengenali hambatan administratif serta daya guna sistem manajemen awak kapal dalam penuhi standar keselamatan internasional(Hanif et angkatan laut (Hanif et al., 2025a) Tata cara ini digunakan buat menyusun informasi secara sistematis supaya bisa menanggapi rumusan permasalahan penelitian secara pas.

Penelitian ini memakai desain studi permasalahan, ialah pendekatan yang berfokus pada satu fenomena tertentu secara mendalam serta kontekstual. Penelitian permasalahan mempunyai ruang lingkup yang terbatas sehingga hasilnya tidak buat digeneralisasikan ke tempat lain, tetapi senantiasa membagikan donasi teoretis dalam menguasai dinamika rekrutmen serta rotasi awak kapal di industri maritim. Hasil riset ini pula bisa dijadikan bahan penilaian dalam tingkatan daya guna penerapan crew change di industri(Wulan et angkatan laut(Wulan et al., 2025).

B. Definisi Operasional

Proses crew change ialah aktivitas pergantian awak kapal yang diisyarati dengan penempatan awak baru yang diberangkatkan buat mengambil alih awak lama yang sudah berakhir masa tugasnya sebab berakhirnya Perjanjian Kerja Laut(PKL).

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sesuatu penelitian, pemilihan tata cara yang pas sangat dibutuhkan, tercantum dalam memastikan metode dan perlengkapan pengumpulan informasi yang relevan supaya hasil yang diperoleh lebih akurat serta objektif.

Proses pengumpulan informasi wajib dicoba secara terencana serta sistematis oleh periset, sehingga informasi yang dikumpulkan bisa menunjang tujuan riset yang sudah diresmikan lebih dahulu.

Pada penelitian ini, penulis memakai sebagian metode pengumpulan informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan riset di lapangan.

1. Metode Observasi (Pengamatan Langsung)

Tata cara observasi merupakan metode pengumpulan informasi lewat pengamatan langsung terhadap objek riset di lapangan. Metode ini dicoba supaya periset bisa memandang secara nyata keadaan yang terjalin sehingga informasi yang diperoleh lebih akurat serta cocok kenyataan.

2. Teknik Dokumentasi

dokumentasi ialah tata cara pengumpulan informasi lewat bermacam sumber tertulis semacam arsip, novel, serta rujukan lain yang relevan. Informasi tersebut digunakan buat menunjang hasil riset.

3. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan informasi lewat tanya jawab langsung antara periset serta informan yang

menguasai kasus, sehingga diperoleh data yang lebih jelas serta mendalam. metode pengumpulan informasi lewat tanya jawab langsung antara periset serta informan yang menguasai kasus, sehingga diperoleh data yang lebih jelas serta mendalam.



Gambar 4.1 Kantor Utama PT. *Asia Maritime Servis*

Kantor PT *Asia Maritime Servis* terletak di wilayah Jakarta Utara, tepatnya di kawasan Tanjung Priok yang merupakan pusat aktivitas pelayaran nasional dan internasional. Secara administratif, perusahaan terdaftar di Perkantoran Yos Sudarso Megah, sementara kegiatan operasional sehari-hari dilaksanakan di Jl. Bugis Raya No. 36. PT *Asia Maritime Servis* merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelayaran, khususnya dalam pengelolaan dan penyediaan awak kapal (*crewing services*). Perusahaan ini memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja pelaut yang profesional dan kompeten untuk ditempatkan pada kapal-kapal yang bekerja sama dengan perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PT *Asia Maritime Servis* bertanggung jawab melaksanakan proses perekrutan, seleksi, penempatan, pengurusan dokumen pelaut, pelaksanaan *crew change*.